

ABSTRAK

Simon

Gambaran Frekuensi dan Tingkat Keparahan kecelakaan Kerja Pada Petugas Fumigator PT. Atlas Nusantara Dumai Di Pelabuhan Laut Dumai-Riau Tahun 1999-2003

vi +58 halaman + 23 tabel + 4 Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran frekuensi dan tingkat keparahan kecelakaan kerja pada petugas fumigator kapal laut di Pelabuhan Laut Dumai-Riau dari Tahun 1999-2003. Populasi adalah seluruh petugas fumigator yang bekerja pada PT. Atlas Nusantara sebagai Badan Usaha Swasta yang ditunjuk untuk melaksanakan fumigasi dan digunakan sistem total sampling dalam penelitian ini.

Dari penelitian, didapat bahwa kecelakaan yang terjadi berupa : ledakan gas HCN di tempat penyimpanan/penggudangan, tertimpa objek, jatuh tersandung/terpeleset, dan kecelakaan keracunan. Kecelakaan ledakan HCN terklasifikasi sebagai *kritis* (menimbulkan cedera berat, maupun kerusakan sistem yang berat) untuk sifat keparahannya, dan terklasifikasi sebagai *langka* (terjadi sekali) untuk sifat frekuensinya.

Secara kumulatif dari kelima tahapan kerja (pemeriksaan tanda kehidupan tikus, persiapan fumigasi, pelepasan gas HCN, pembebasan gas HCN dan pengumpulan sisa kaleng HCN dan tikus yang mati), kecelakaan tertimpa objek memiliki nilai tertinggi untuk klasifikasi *mengganggu* (tidak menimbulkan cedera, maupun kerusakan sistem) untuk sifat keparahannya, dan memiliki nilai tertinggi untuk klasifikasi *jarang* (terjadi dua sampai tiga kali) untuk sifat frekuensinya. Kecelakaan jatuh terpeleset/tersandung memiliki nilai tertinggi untuk klasifikasi *terbatas* (menimbulkan cedera ringan, maupun kerusakan sistem ringan) untuk sifat keparahannya, dan memiliki nilai tertinggi untuk klasifikasi *langka* (terjadi sekali) untuk sifat frekuensinya. Kecelakaan keracunan memiliki nilai tertinggi untuk klasifikasi *kritis* (menimbulkan cedera berat maupun kerusakan sistem yang berat) untuk sifat keparahannya, dan memiliki nilai tertinggi untuk klasifikasi *langka* (terjadi sekali) untuk sifat frekuensinya.

Untuk mencegah agar kecelakaan kerja tidak terjadi maka perlu adanya penambahan jumlah fumigator untuk memastikan bahwa cahaya buatan benar-benar memadai saat fumigasi, pengawasan yang ketat terhadap penggunaan APD, dan perhatian yang baik terhadap barang-barang yang telah diubah tata letaknya.

Kata kunci:

Kecelakaan Kerja; Frekuensi; Tingkat Keparahan; Fumigator